

Sutta Dasuttara: Kelipatan 10 (*Dasuttara Sutta: Multiples of Ten*) [DN 34]

In this sutta, Sariputta is staying at the lotus pond of Gaggara in Campa, in the territory of the Angas. Here Sariputta classifies the dharma into ten sets of ten things. These things are inherently and absolutely true, says Sariputta, perfectly realized by the Tathagata. Here however there are "only" 550 items.

Dalam sutta ini, Sariputta sedang tinggal di dekat kolam teratai Gaggara di Campa, di daerah para Anga. Di sini Sariputta mengklasifikasikan Dharma menjadi 10 set atas 10 hal. Kata Sariputta, hal-hal ini benar-benar ada dan sepenuhnya benar, telah direalisasi secara sempurna oleh Tathagata. Tetapi yang ada di sini "hanya" ada 550 butir.

The organization of the ten sets of things in sutta 34 follows a consistent logic:

Susunan 10 set hal-hal dalam sutta 34 mengikuti suatu logika yang konsisten:

Wisdom:

1. Which things greatly help (*bahukāro*)?
2. Which things are to be developed (*bhāvetabbo*)?
3. Which things are to be thoroughly known (*pariññeyyo*)?

Panna:

1. Hal apa yang sangat membantu?
2. Hal apa yang perlu ditumbuhkembangkan?
3. Hal apa yang perlu diketahui secara seksama?

Morality:

4. Which things are to be abandoned (*pahātabbo*)?
5. Which things conduce to diminution (*hāna-bhāgiyo*)?

Sila:

4. Hal apa yang perlu ditinggalkan?
5. Hal apa yang membuat berkurang?

Meditation:

6. Which things conduce to distinction (*visesa-bhāgiyo*)?
7. Which things are hard to penetrate (*duppativijjho*)?
8. Which things are to be made to arise (*uppādetabbo*)?
9. Which things are to be thoroughly learnt (*abhiññeyyo*)?
10. Which things are to be realized (*sacchikātabbo*)?

Samadhi:

6. Hal apa yang membuat kentara (jelas terlihat)?
7. Hal apa yang sulit ditembus/diselami?
8. Hal apa yang perlu dimunculkan/ditumbuhkan?
9. Hal apa yang perlu dipelajari secara seksama?
10. Hal apa yang perlu direalisasi?

(1) Which one thing greatly helps? Tirelessness in wholesome states (*appamādo kusalesu dhammesu*).

- (2) Which one thing is to be developed? Mindfulness with regard to the body, accompanied by pleasure (*kāya-gata sati sāta-sahagatā*).
- (3) Which one thing is to be thoroughly known? Contact as a condition of the corruptions and of grasping (*phasso sāsavo upādāniyo*).
- (4) Which one thing is to be abandoned? Ego-conceit (*asmimāna*).
- (5) Which one thing conduces to diminution? Unwise attention (*ayoniso manasikāro*).
- (6) Which one things conduces to distinction? Wise attention (*yoniso manasikāro*).
- (7) Which one thing is hard to penetrate? Uninterrupted mental concentration (*ānantariko ceto-samādhi*).
- (8) Which one thing is to be made to arise? Unshakeable knowledge (*akuppani nāṇam*).
- (9) Which one thing is to be thoroughly learnt? All beings are maintained by nutriment (*Āhāra*).
- (10) Which one thing is to be realised? Unshakeable deliverance of mind (*akuppa ceto-vimutti*).
- (1) Hal apa yang sangat membantu? Tak kenal lelah dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat.
- (2) Hal apa yang perlu ditumbuhkembangkan? Sati terhadap tubuh (*kaya-gata sati*), yang disertai rasa senang.
- (3) Hal apa yang perlu diketahui secara seksama? Kontak yang merupakan kondisi/prasyarat munculnya arus pikiran (*asava*) dan ‘rasa butuh’ (*upadana*).
- (4) Hal apa yang perlu ditinggalkan? Kesombongan ‘saya begini’ (*asmimana*).
- (5) Hal apa yang membuat berkurang? Pengarahan perhatian yang tidak tepat (*ayoniso manasikaro*).
- (6) Hal apa yang membuat kentara (jelas terlihat)? Pengarahan perhatian yang tepat (*yoniso manasikaro*).
- (7) Hal apa yang sulit ditembus/diselami? Integrasi mental (*samadhi*) yang tak terinterupsi.
- (8) Hal apa yang perlu dimunculkan/ditumbuhkan? ‘Tahu’ (*nana*) secara tak tergoyahkan.
- (9) Hal apa yang perlu dipelajari secara seksama? Semua makhluk perlu kebutuhan hidup (*ahara*).
- (10) Hal apa yang perlu direalisasi? Citta bebas yang tak tergoyahkan.
- ‘That makes ten things that are real and true, so and not otherwise, unerringly and perfectly realised by the Tathagata.’*

.....

'Itulah 10 hal yang nyata dan benar adanya, demikian dan bukan yang lain, yang telah direalisasi tanpa keliru dan secara sempurna oleh Tathagata.'

.....

'Which two things...three...four...five...six...seven...eight...nine...ten things are to be realised? Ten qualities of the non-learner.'

'Apakah dua hal... tiga... empat... lima... enam... tujuh... delapan... sembilan... sepuluh hal yang perlu direalisasi? Sepuluh kualitas Arahat.'

'That makes a hundred things that are real and true, so and not otherwise, unerringly and perfectly realised by the Tathāgata.'

'Itulah 100 hal yang nyata dan benar adanya, demikian dan bukan yang lain, yang telah direalisasi tanpa keliru dan secara sempurna oleh Tathagata.'

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
September 2016.*